

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Penelitian secara sistematis memerlukan adanya metode-metode. Metodologi penelitian ialah pengetahuan yang mengkaji metode yang dipakai dalam penelitian dengan memakai cara ilmiah. Cara ilmiah ialah aktivitas studi yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni: Rasional, Empiris, dan Sistematis.¹

Tipe studi yang dipakai peneliti dalam studi ini ialah tipe penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dipakai tipe penelitian lapangan ialah untuk mempelajari secara intensif perihal latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu sosial individu, kelompok, lembaga, dan komunitas. Dalam studi ini peneliti menjalankan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Rembang sebagai lembaga yang menjalankan program bantuan modal usaha dalam pengalokasiannya dan wujud pelayanan pada mustahik, dengan unsur pokok yang harus ditemukan selaras dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan bisa membuahkan karya ilmiah yang berbobot dan selaras dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam studi ini memakai pendekatan studi kualitatif. Studi kualitatif (*Qualitative research*) ialah metode studi yang berlandaskan pada filsafat postpositive yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.² Studi kualitatif membuahkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang bisa diamati, bukan berwujud angka.

Tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni studi yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berlandaskan data dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Disini peneliti ialah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data

¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15

dilakukan secara induktif. Studi ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Penelitian deskriptif ialah suatu wujud studi yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Studi ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, transformasi, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan lazimnya menyangkut peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Dengan penelitian deskriptif, peneliti memungkinkan untuk menjawab pertanyaan studi yang berkaitan dengan relasi variabel atau asosiasi, dan juga mencari relasi komparasi antar variabel.⁴

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti bisa mendapat ilustrasi yang lengkap dari problematika yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar maklumat yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya. Studi ini dipakai untuk menguak fakta perihal perihal Analisis pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Melalui Program Rembang Makmur untuk Bantuan Modal Usaha Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Rembang Tahun 2019-2022.

B. Setting Penelitian

Lokasi studi ini bertempat pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rembang. Studi ini dilakukan sebab peneliti sangat tertarik untuk menjalankan suatu penelitian di satu dari sekian lembaga pengelola zakat, yakni BAZNAS Kabupaten Rembang. Peneliti ini tertarik sebab pada lembaga pengelola zakat memiliki suatu program yang sangat berguna bagi kemakmuran umat muslim yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya. Program pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah untuk bantuan modal usaha mustahik.

³ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 134

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 158

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut dengan seseorang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali maklumat secara detail yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek narasumber sendiri harus dipaparkan dengan jelas, siapa orang itu dan perlu dicatat identitasnya, yakni usia, jeni kelamin, agama, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Subyek penelitian sendiri harus dipilih secara teliti yang mana harus memahami segala situasi yang akan diteliti oleh peneliti nantinya.⁵

Ada juga subjek pada studi ini ialah para pemimpin dan juga karyawan BAZNAS Kabupaten Rembang dan para penerima Zakat (mustahik).

D. Sumber Data

Data ialah sekumpulan suatu maklumat atau keterangan yang memiliki makna untuk penerimanya dan masih diperlukannya adanya suatu pengolahan data. Data lazimnya berwujud suatu gambar, obyek, suara, huruf, konsep ataupun suatu keadaan. Dalam studi ini, sumber data yang dipakai oleh peneliti antara lain:

1. Data Primer

Ialah suatu data yang diambil secara langsung oleh para peneliti dari suatu sumber datanya. Data primer ini ialah suatu data asli atau yang sifatnya *up to date*. Peneliti dalam mendapat data ini, lazimnya dilakukan secara langsung. Lazimnya, para peneliti dalam mendapat suatu data primer ini memakai observasi, wawancara.⁶ Peneliti dalam mendapatkan suatu data primer untuk studi ini dihasilkan dari observasi dan wawancara pada pimpinan, karyawan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rembang dan para penerima zakat (mustahik).

2. Data Sekunder

Ialah suatu data yang diambil para peneliti dari serangkaian sumber studi yang pernah dilakukan peneliti lain atau sumber lama. Sumber data ini tidak diambil secara langsung. Data sekunder lazimnya didapat dari sumber seperti

⁵ Salim dan Syahrul, *Metodologi Studi kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

dari dokumen, buku, laporan, ataupun jurnal.⁷ Peneliti dalam mendapat suatu data sekunder untuk studi ini didapatkan dari serangkaian jurnal perihal zakat, buku perihal zakat, arsip dan dokumen dari BAZNAS Kabupaten Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Penghimpunan data bisa dilakukan dalam serangkaian setting, serangkaian sumber dan serangkaian cara. Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan dan berusaha sendiri menghimpun maklumat lewat observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.⁸

Dalam studi ini teknik pengumpulan data penelitian memakai tiga metode, yakni:

1. Wawancara

Wawancara ialah metode penghimpunan data dengan memakai cara menanyakan sesuatu pada seseorang yang menjadi narasumber atau responden.⁹ Wawancara dipakai untuk menguak fakta perihal sejumlah hal dari responden secara lebih mendalam. Sehingga, maklumat atau keterangan yang di bisa langsung dari response atau narasumber dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Dalam studi ini, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan BAZNAS Kabupaten Rembang. Metode penghimpunan data lainnya didapat dari wawancara dengan penerima zakat (mustahik) dalam program bantuan modal usaha mustahik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode penghimpunan data secara langsung dari tempat penelitian, memuat buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian.¹⁰ Dokumentasi pada studi ini penulis lakukan dengan memakai

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, 308

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Studi kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), 131

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h 31

dokumentasi berupa gambar dan tulisan dan rekaman yang menyangkut perihal proses pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah untuk bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang.

3. Observasi

Observasi ialah bagian dalam pengumpulan data. Observasi bermakna menghimpun data langsung dari lapangan. Dalam studi kualitatif, data tidak akan didapat di belakang meja. Tapi harus terjun ke lapangan, ke organisasi, atau ke komunitas. Data yang diobservasikan bisa berupa gambar perihal sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan meninjau tempat dijalankannya program Bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Rembang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah bagian yang paling penting pada penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada empat ciri yaitu: uji *creadibility* (Keterpercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (Ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian).

Uji *creadibility* (Keterpercayaan) ialah uji yang dilaksanakan agar diketahui tingkatan kepercayaan pada data yang dikaji diperlihatkan lewat sebuah hubungan data dan sumber data, pada teknik penggalian data memakai data serta sejumlah bukti dilapangan. Uji *transferability* (keteralihan) ialah validitas eksternal yang memperlihatkan derajat ketepatan ataupun bisa diimplementasikan hasil penelitian kepopulasi sesuai dengan pengambilan sampelnya. Dengan demikian peneliti pada penelitian dapat menciptakan penjabaran yang jelas, bisa dipercaya, dan sistematis. Uji *dependability* (Ketergantungan) pada penelitian kualitatif yaitu kegiatan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian. Langkah yang dilaksanakan pembimbing ataupun auditor independen guna pemeriksaan seluruh kegiatan peneliti ketika melaksanakan penelitian. Uji *confirmability* (kepastian) yang artinya pegujian hasil penelitian, dihubungkan dengan proses yang dijalankan. Apabila hasil penelitian yaitu fungsi atas proses

penelitian yang dilaksanakan, penelitian itu sudah mencapai standar *confirmability*.¹¹

Beberapa metode uji dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (kreadibilitas) atau dapat dipercaya. Untuk penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa teknik yaitu¹²:

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan bermakna menjalankan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan sistematis dan bisa direkam secara pasti dan sistematis. Selaku bekal penelitian guna peningkatan ketekunan yaitu lewat cara membaca beragam referensi buku ataupun hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi sehubungan dengan kajian yang dihasilkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari serangkaian sumber dengan serangkaian cara, dan serangkaian waktu tertentu. Ada tiga macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat lewat beberapa sumber.¹³ Studi ini mendapat data dari serangkaian sumber, yakni Ketua BAZNAS, Pengurus BAZNAS, dan mustahik di Kabupaten Rembang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada narasumber yang serupa dengan teknik yang berlainan. Peneliti memakai serangkaian teknik, yakni teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, 270-277

¹² Sugiyono, *Memahami Studi kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 121-129

¹³ Maskhurin, *Metode Studi kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Prees, 2005), 28

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering dipakai mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dihimpun dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

3. Menggunakan bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Yang dilakukan peneliti dalam *membercheck* adalah melakukan pemeriksaan kembali terhadap kepastian data yang telah diperoleh, seperti pemeriksaan catatan, rekaman, dokumen yang didapat saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses meneliti dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain yang sudah dihimpun atau disusun oleh peneliti sesudah menjalankan proses penghimpunan data lapangan. Menemukan makna sebenarnya berlandaskan rumusan masalah yang sudah ditentukan.¹⁴

Aktivitas menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai. Data yang terkumpul dalam studi ini dilakukan dengan memakai tiga teknik. Pertama observasi, yakni pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada unsur-unsur yang tampak pada satu atau lebih gejala dari objek studi yang diamati. Kedua wawancara, yakni teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu pada seseorang yang menjadi narasumber, dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka langsung. Ketiga dokumentasi, yakni rekaman

¹⁴ Muhammad Saehan, *Metodologi Studi kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 91

peristiwa masa lalu dengan wujud gambar atau karya tulis. Sesudah data terkumpul dengan memakai ketiga teknik pengumpulan data itu, data dianalisis dengan memakai teknik analisis data.¹⁵

Teknik analisis data dalam studi ini ialah dengan memakai metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif memiliki tiga alur, yakni:

1. Data *Collection* (Penghimpunan Data)

Pada data *collection* atau penghimpunan data ini dijalankan lewat aktivitas observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari penelitian di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data perlu direduksi, yakni merangkum, memilih sejumlah hal yang utama, fokus pada hal hal yang penting, mencari tema dan model dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan. Misal dalam studi ini, peneliti mencari data perihal pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah untuk program bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Rembang.

3. Penyajian data

Miles dan Huberman menuturkan bahwa penyajian data ialah kumpulan dari beberapa maklumat yang bisa dijadikan suatu kesimpulan. Dari kesimpulan bisa menjadi ilustrasi dari keseluruhan yang tersusun dari beberapa bagian-bagian khusus. Dalam studi kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam wujud uraian singkat. Peneliti akan menggambarkan wujud pendayagunaan zakat, infak, sedekah dalam program pemberdayaan ekonomi. Dalam aktivitas pemberdayaan itu dilakukan lewat aktivitas survei, pengalokasian, pendampingan ataupun pemantauan.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ialah tahapan terakhir dari suatu proses analisis data. Dalam hal ini dilakukan guna mencari makna data yang sudah terkumpul ada hubungan, persamaan, ataupun perbedaan.¹⁶ Kesimpulan yang ingin didapat dan bisa dijawab rumusan masalah peneliti disini ialah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, 337

¹⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan shadaqah untuk program bantuan modal usaha mustahik di BAZNAS Rembang yang bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang.

